

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan anggaran merupakan proses yang berbeda antara sektor swasta dengan sektor pemerintah, dan juga termasuk diantaranya pemerintah daerah. Pada sektor swasta, anggaran merupakan bagian dari rahasia perusahaan yang tertutup dari publik, namun sebaliknya pada sektor pemerintahan atau publik anggaran justru harus diinformasikan kepada publik bertujuan untuk supaya dikritik dan didiskusikan dengan tujuan untuk mendapat masukan.

Anggaran sektor publik merupakan instrument akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program lainnya yang dibiayai dari dana publik (Mardiasno, 2005). Penganggaran sektor publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk setiap program dan aktivitas dalam satuan moneter. Tahap penganggaran merupakan hal yang sangat penting, karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat mengakibatkan kegagalan perencanaan yang telah disusun.

Proses penganggaran daerah diatur dalam kepmendagri Nomor 13 tahun 2006. Proses penganggaran daerah dengan pendekatan kinerja dalam kepmendagri menurut pedoman penyusunan rancangan APBD yang dilaksanakan oleh tim anggaran Eksekutif bersama-sama Unit Organisasi Perangkat Daerah (unit kerja) (Wulandari, 2011). Menurut Sardjito (2007) rancangan anggaran unit kerja dimuat dalam satuan dokumen yaitu Rancangan Anggaran Satuan Kerja (RASK atau Formulir S).RASK

menggambarkan tentang kinerja logis hubungan antara kebijakan anggaran (arah dan kebijakan umum APBD serta strategi dan prioritas APBD) dengan operasional anggaran (program dan kegiatan anggaran) disetiap unit pelaksanaan anggaran daerah sesuai dengan visi, misi, tugas pokok dan fungsi yang menjadi kewenangan unit kerja yang bersangkutan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat. RASK juga memuat standar analisis belanja, tolak ukur kinerja dan standar ukur biaya sebagai instrument pokok dalam anggaran kinerja. RASK merupakan pengganti dokumen daftar usulan kegiatan dan daftar usulan proyek yang selama ini digunakan dalam penyusunan rancangan APBD dengan sistem lama.

Menurut Wulandari (2011) untuk dapat menyusun rancangan anggaran pendapatan belanja daerah (RAPBD) dibutuhkan pegawai yang mempunyai kemampuan analisis kinerja program. Hal ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku pengguna anggaran untuk dapat menyediakan Sumber Daya Manusia yang memadai, sehingga dapat mengelola anggaran secara ekonomis, efisien, efektif dan yang benar-benar mencerminkan kepentingan masyarakat. Mengelola anggaran secara ekonomis, efisien, dan efektif adalah dengan cara membagi waktu secara propesional untuk satuan kerja atasan dan bawahan, serta memberikan waktu lebih banyak untuk satuan pelaksana.

APBD merupakan rencana kerja tahunan untuk mewujudkan kegiatan pemerintah daerah baik rutin maupun pembangunan yang diatur dan diperhitungkan dengan uang. Proses penyusunan anggaran APBD atau APBN sering kali menjadi isu

penting yang menjadi sorotan masyarakat, bahkan APBD maupun APBN tersebut menjadi alat politik yang digunakan oleh pemerintah ataupun pihak oposisi.

Penyusunan anggaran pendapatan merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, seluruh kegiatan pemerintah atau instansi yang dinyatakan dalam unit moneter (nilai uang) untuk jangka waktu tertentu yang akan datang. Anggaran pendapatan pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penyusunan APBD. Dimana dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan mempunyai peran penting bagi pemerintah daerah membantu dalam kelancaran roda pembangunan serta memberikan isi dan arti tanggungjawab kepada pemerintah daerah khususnya sehingga tercipta perencanaan dan pelaksanaan yang efektif.

Untuk dapat menghasilkan penyelenggaraan anggaran daerah yang efektif dan efisien, tahap persiapan atau perencanaan anggaran adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan. Serta, tahap persiapan atau penyusunan anggaran harus di akui bahwa hanya ada salah satu tahap penting dalam keseluruhan siklus / proses anggaran daerah tersebut. Belanja daerah merupakan beban pengeluaran daerah yang dialokasikan secara adil dan merata agar relatif dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat tanpa diskriminasi, khususnya dalam pemberian pelayanan umum.

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai bagaimana prosedur Penyusunan Anggaran Belanja Perjalanan Daerah. Dengan alasan tersebut penulis memilih judul tugas akhir ini yaitu dengan judul: **“Penyusunan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Sekretariat DPRD Kabupaten Solok”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, yaitu:

- 1) Apa saja jenis belanja perjalanan dinas pada Sekretariat DPRD Kabupaten Solok pada tahun anggaran 2015-2019?
- 2) Bagaimana bentuk anggaran belanja perjalanan dinas pada Sekretariat DPRD Kabupaten Solok pada tahun anggaran?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Dari kegiatan membuat tugas akhir ini penulis dapat mengambil tujuannya yaitu untuk:

- 1) Untuk mempelajari apa saja jenis belanja perjalanan dinas pada Sekretariat DPRD Kabupaten Solok.
- 2) Untuk mempelajari bentuk anggraan belanja perjalanan dinas pada Sekretariat DPRD Kabupaten Solok.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Berdasarkan tujuan magang dan berbagai kegiatan yang dilakukan ditempat kerja, maka penulis juga memperoleh manfaat yang tidak ditemukan secara langsung di bangku kuliah. Adapun manfaat yang dapat diperoleh selama magang, antara lain :

- a) Bagi Penulis
 1. Mendapat pengalaman dalam memasuki dunia kerja.
 2. Mampu dalam melaksanakan praktek lapangan dan dapat mencari informasi serta belajar memecahkan masalah berdasarkan ilmu yang dimiliki.

3. Mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan kedalam dunia kerja secara tepat guna.
4. Memperoleh data untuk membantu menyelesaikan tugas akhir.
5. Mendapat lingkungan sosialisasi yang baru.

b) Bagi Dinas Kantor DPRD

Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi dinas Kantor DPRD dalam meningkatkan kualitas sistem administrasi dan menjaga keharmonisan Kantor DPRD.

c) Bagi Pembaca

Laporan kerja praktik ini diharapkan dapat menambah bahan baca bagi pembaca serta dapat mengetahui proses penyusunan anggaran belanja berjalan dinas pada kantor DPRD Kabupaten Solok.

1.5 Waktu Pelaksanaan Magang

Penelitian dilakukan pada tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan 20 Februari 2020 di Sekretariat DPRD Kabupaten Solok pada subbagian Perencanaan, Keuangan, dan Perlengkapan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih fokus pada pokok yang telah diajukan, maka penulis menyusun sistematika sesuai dengan pembahasan. Adapun sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan : Pada bab ini menguraikan bab secara umum mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, metode penelitian, dan sistematika penulis.

BAB II : Tinjauan Pustaka : Bab ini menjelaskan tentang pengertian penyusunan, pengertian anggaran, kebijakan anggaran, tujuan anggaran, prinsip anggaran, system anggaran kinerja, transparansi anggran, fungsi anggaran dalam Organisasi publik, jenis-jenis anggaran, siklus anggaran, sistematika anggaran, realisasi anggaran, proses penyusunan anggran, anggaran pendapatan dan belanja daerah, pengertian APBD, fungsi APBD, manfaat APBD, sumber-sumber penerimaan daerah, dan jenis-jenis belanja daerah.

BAB III : Gambaran Umum Instansi : Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sejarah, letak geografis, alamat, visi dan misi, tugas dan fungsi, struktur organisasi, fungsi dan uraian tugas, serta tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan Sekretariat DPRD Kabupaten Solok.

BAB IV : Pembahasan : Bab ini berisikan tentang jawaban dari rumusan masalah yang telah penulis buat, yaitu : jenis-jenis belanja perjalanan dinas, bentuk anggaran belanja perjalanan dinas, serta perbandingan anggran belanja perjalanan dinas dalam satu periode (2015-2019) pada Sekretariat DPRD Kabupaten Solok.

BAB V : Kesimpulan dan Saran : Dalam bab ini dituliskan kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi tugas akhir serta saran yang diberikan yang dirasa penting.